

## Pendampingan Belajar Operasi Hitung Matematika Dengan Menggunakan Metode Jarimatika

Dwi Laila Sulistiowati<sup>1\*</sup>, Jamilah<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Metro, Kota Metro, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[dwilailasulistiowati@metrouniv.ac.id](mailto:dwilailasulistiowati@metrouniv.ac.id), <sup>2</sup>[jamilahaja722@gmail.com](mailto:jamilahaja722@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Materi berhitung adalah salah satu materi yang penting untuk dikuasai oleh siswa untuk mempelajari materi-materi lainnya. Namun sayangnya mempelajari materi berhitung bukanlah hal yang mudah bagi siswa. Banyak siswa di MI Ma'arif 1 Kota Baru Utara yang mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan suatu metode yang dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi berhitung yaitu metode jarimatika. Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan menerapkan metode jarimatika. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa-siswa kelas 3 di MI Ma'arif 1 Kota Baru Utara. Metode yang digunakan adalah pendampingan yang melatih mereka menggunakan metode jarimatika untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan operasi hitung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung dapat meningkat dengan menerapkan metode jarimatika, baik operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian.

**Kata Kunci:** Jarimatika, Operasi Hitung, Pendampingan Belajar.

**Abstract** – Numeracy is one of the important materials for students to master in order to learn other materials. But unfortunately learning counting material is not an easy thing for students. Many students at MI Ma'arif 1 Kota Baru Utara have difficulty in performing counting operations. To overcome this, a method is needed that can make it easier for students to learn counting material, namely the jarimatika method. Thus, this activity aims to improve students' understanding in performing addition, subtraction, multiplication and division counting operations by applying the jarimatika method. The targets of this service activity are grade 3 students at MI Ma'arif 1 Kota Baru Utara. The method used is mentoring that trains them to use the jarimatika method to improve their ability to perform counting operations. The results of this activity show that students' ability to perform counting operations can be improved by applying the jarimatika method, both addition, subtraction, multiplication and division operations.

**Keywords:** Jarithmetic, Counting Operations, Learning Assistance.

### 1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu yang memiliki peran penting dalam kehidupan. Berbicara tentang matematika, tidak akan terlepas dari berhitung, Berhitung merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari matematika, karena dengan berhitung dapat membantu seseorang mengatasi dan memecahkan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari (Nur, 2013). Mengingat pentingnya berhitung, maka pelajaran berhitung diajarkan secara formal di Sekolah Dasar (SD). Namun, bagi seorang siswa, belajar berhitung bukanlah hal yang mudah. Banyak siswa yang takut dan malas untuk belajar berhitung. Hal ini ditemukan pada siswa di MI Ma'arif 1 Kota Baru Utara. Berdasarkan studi pendahuluan dengan memberikan soal tes kepada siswa ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam berhitung masih rendah, terutama pada konsep perkalian dan pembagian. Berdasarkan wawancara, metode pembelajaran untuk materi operasi hitung yang digunakan guru adalah metode hafalan. Metode pembelajaran seperti ini kurang tepat karena daya ingat siswa terbatas dan akan membebani memori otak siswa, sehingga mengakibatkan siswa malas dalam belajar, motivasi belajar menurun dan kemampuan berhitungnya pun menjadi rendah (Irmayanti dkk, 2022). Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menerapkan metode pembelajaran lain yang lebih menarik dan menyenangkan.

Metode pembelajaran penting digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika. Seorang guru perlu mengetahui dan menguasai prinsip-prinsip dan strategi pembelajaran matematika guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, karena pembelajaran

seharusnya dikemas secara efektif dan menyenangkan (Evayenny dkk, 2021). Salah satu metode yang tepat digunakan dalam berhitung adalah metode jarimatika. Metode jarimatika adalah suatu cara berhitung dengan menggunakan alat bantu jari-jari tangan (Afriani, 2019). Metode jarimatika adalah sebuah metode sederhana, menyenangkan dan bermakna dalam berhitung dengan menggunakan jari tangan untuk membantu siswa dalam mengoperasikan aritmatika (Fausia dkk, 2021). Dengan menggunakan metode jarimatika, siswa menjadi lebih mudah dalam mengoperasikan aritmatika. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahayu (2016) bahwa metode jarimatika bertujuan untuk memudahkan dan membantu siswa dalam mengoperasikan aritmatika baik itu operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Penggunaan jarimatika dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal berhitung. Penggunaan metode jarimatika dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kelebihan penggunaan metode jarimatika yang tepat dapat memberikan visualisasi proses berhitung yang membuat anak mudah untuk melakukannya, membuat gembira ketika melakukannya, tidak memberatkan memori otak saat digunakan, dan alatnya gratis, yaitu selalu dibawa dan tidak bisa disita saat ujian karena menggunakan jari tangan (Nurfadhilah, 2023). Kemudahan penggunaan metode jarimatika akan berdampak pada kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pengurangan. Selain itu, penggunaan metode jarimatika akan membuat kegiatan belajar menjadi menyenangkan sehingga siswa membuat lebih bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pembelajaran atau bimbingan belajar metode berhitung jarimatika. Dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini, diharapkan siswa terbantu dalam memahami cara berhitung khususnya operasi perkalian.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada MI Ma'arif 1 Kota Baru Utara sebagai lokus pengabdian dari Januari 2024 sampai dengan Februari 2024. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi-partisipatif dan pelatihan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan.

### 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan dari mitra pengabdian. Hasil dari tahap ini siswa di sekolah tersebut membutuhkan suatu metode yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi berhitung dan tim pengabdian memilih metode jarimatika untuk membantu siswa dalam hal tersebut. Selanjutnya tim pengabdian melakukan komunikasi dan koordinasi dengan subjek dampingan. Komunikasi dilakukan untuk menyampaikan teknis pengabdian yang akan dilakukan, penyesuaian waktu dan tempat pelaksanaan pengabdian. Pada tahap ini, sebelum tema pengabdian ditentukan, tim pengabdian melakukan analisis SWOT terlebih dahulu.

Dalam mempermudah analisis terhadap permasalahan di MI Ma'arif 1 Kota Baru Utara dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT yaitu (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*). SWOT merupakan identifikasi faktor internal yaitu kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*), dan faktor eksternal yaitu peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*). Upaya SWOT dalam pengabdian dilakukan untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan keberhasilan suatu program kerja.



**Gambar 1.** Bagan Analisis SWOT

Berikut matriks SWOT disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Matriks SWOT

Matriks SWOT	Bidang Keilmuan	
	Strengths (S)	Weakness (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusiasme siswa dalam belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak anak yang terbiasa belajar daring</li> <li>• Metode pembelajaran yang monoton</li> </ul>
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas belajar yang disediakan</li> <li>• Dukungan dari kepala sekolah dan guru</li> </ul>	
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusiasme siswa belajar Matematika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin kedekatan emosional dengan siswa</li> <li>• Memberikan reward kepada siswa yang aktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenalkan metode pelajaran yang menarik</li> <li>• Menjadi tenaga pengajar</li> </ul>
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arus globalisasi</li> <li>• Kurangnya kompetisi untuk menguji kemampuan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan kepada siswa untuk lebih mengetahui karakter siswa</li> <li>• Pendekatan dengan guru untuk mengetahui proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tauladan yang baik</li> <li>• Memberikan pengajaran yang menyenangkan bagi siswa</li> </ul>

---

Dari matriks SWOT diatas, maka penulis menyusun program **Mengadakan pendampingan belajar Matematika terkhusus cara melakukan operasi hitung dengan menggunakan Jarimatika**

---

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang diikuti oleh 10 orang siswa Kelas III. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi terkait cara menggunakan metode jarimatika dalam proses perhitungan. Para siswa melakukan praktik secara langsung dalam melakukan perhitungan dengan metode jarimatika dengan didampingi oleh tim pengabdian.

3) Tahap Praktikal

Tahap ini dilakukan setelah para siswa memahami konsep melakukan perhitungan menggunakan metode jarimatika. Siswa diminta untuk mempraktikkan metode jarimatika setelah pemberian materi dilakukan.

4) Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan oleh tim pengabdian dan subjek dampingan berupa review pemberian soal post-test kepada siswa. Hasil dari post-test tersebut dapat menggambarkan keberhasilan dari pengabdian yang dilakukan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2024 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

**Tabel 2.** Jadwal Kegiatan Pengabdian

No.	Tanggal	Materi
1	20 Januari 2024	<i>Pre-Test</i>
2	20 Januari 2024	Operasi Penjumlahan dan Pengurangan
3	27 Januari 2024	Operasi Perkalian
4	3 Februari 2024	Operasi Pembagian
5	10 Februari 2024	<i>Post-Test</i>

Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa Tadris Matematika IAIN Metro. Pemberian materi dan latihan soal dilakukan secara bersama-sama pada setiap jadwal pengabdian. Sebelum pemberian materi, setiap siswa diberikan soal pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman awal siswa terkait materi perhitungan yang terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan terkait metode jarimatika yang akan dipelajari. Siswa yang akan diberikan pendampingan penggunaan metode jarimatika belum pernah mengenal dan menggunakan metode tersebut sebelumnya. Metode ini adalah hal yang baru bagi para siswa tersebut. Pada saat mengenalkan metode ini, para siswa nampak antusias untuk menerima materi yang akan diajarkan.

Penyampaian materi penggunaan metode jarimatika pada operasi perhitungan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas mengenai operasi penjumlahan dan pengurangan, pertemuan kedua membahas mengenai operasi perkalian dan pertemuan terakhir membahas mengenai operasi pembagian. Pada setiap pertemuan, kegiatan diawali dengan apersepsi untuk memastikan kesiapan siswa dalam menerima materi. Siswa juga diberikan beberapa *game* agar semangat untuk mengikuti pembelajaran. Setelah pemberian materi dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan praktik secara langsung.

Pada pertemuan pertama, siswa diberikan materi tentang cara berhitung operasi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan metode jarimatika. Materi yang diberikan mencakup lambang bilangan penjumlahan dan pengurangan, operasi penjumlahan sederhana, operasi pengurangan sederhana, penjumlahan dengan menggunakan teknik menyimpan, pengurangan dengan menggunakan teknik mengambil, dan gabungan operasi penjumlahan dan pengurangan. Pada pertemuan pertama siswa masih terlihat bingung dalam menggunakan metode jarimatika karena sebelumnya siswa belum pernah menerapkannya dalam melakukan operasi perhitungan. Pada pertemuan pertama ini, pemateri harus berulang-ulang mempraktikkan penggunaan jarimatika hingga siswa memahaminya. Seluruh siswa memperhatikan setiap materi yang diberikan dengan seksama. Siswa juga aktif bertanya jika terdapat hal yang belum mereka pahami. Siswa sangat antusias mengikuti materi yang diberikan karena metode ini hal yang baru bagi mereka.

Materi yang diberikan kepada siswa pada pertemuan selanjutnya adalah materi operasi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika. Materi yang dipelajari meliputi lambang bilangan perkalian, rumus umum perkalian, perkalian bilangan satu digit, perkalian bilangan dua digit, dan perkalian bilangan tiga digit. Pada materi perkalian, siswa lebih mudah menggunakan jarimatika karena konsep penggunaan jari pada operasi perkalian berbeda dengan operasi penjumlahan dan pengurangan. Selain itu, pada pertemuan kedua ini juga siswa sudah mulai terbiasa menggunakan metode ini pada proses perhitungan. Pada pertemuan ini, siswa diminta secara bergiliran untuk mencoba dengan arahan dari tim pengabdian. Siswa menunjukkan perkembangan dalam melakukan operasi perkalian, mengingat sebelumnya mereka mengalami kesulitan dalam melakukan operasi perkalian.

Pada pertemuan selanjutnya, pemateri menjelaskan materi pembagian menggunakan metode jarimatika. Pada materi pembagian, beberapa konsep yang dipelajari antara lain meliputi lambang bilangan pembagian, rumus umum pembagian, pembagian bilangan satu digit, pembagian bilangan dua digit, dan pembagian bilangan tiga digit. Pembagian adalah salah satu materi yang sulit bagi siswa. Pada saat mempelajari materi ini, siswa lebih sulit memahami dibandingkan dengan materi perkalian. Pemateri mencoba mempraktikkan secara berulang-ulang sampai siswa berhasil mencobanya. Perkembangan juga ditunjukkan siswa dalam melakukan operasi pembagian menggunakan metode jarimatika.

Setelah selesai pemberian materi pada setiap pertemuan, pada siswa diberikan latihan soal terkait materi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Latihan ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa mampu untuk mempraktikkan metode jarimatika yang telah diajarkan. Setiap siswa diberikan soal dan diminta untuk menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan metode jarimatika. Setelah selesai mengerjakan soal, siswa diminta untuk mempraktikkan penggunaan metode jarimatika dalam penyelesaian soal ke depan kelas secara bergantian. Berikut pelaksanaan kegiatan pengabdian disajikan pada Gambar 2 dan 3.



**Gambar 2.** Pemberian Materi oleh Tim Pengabdian



**Gambar 3.** Praktik Metode Jaritmatika oleh Siswa

Pada pertemuan selanjutnya, siswa diberikan soal post-test untuk menguji pemahaman mereka terkait penggunaan metode jaritmatika pada operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Berikut diperoleh data hasil tes sebelum dan setelah pelaksanaan pendampingan belajar metode jaritmatika.

**Tabel 3.** Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa

<b>Inisial Siswa</b>	<b><i>Pres-test</i></b>	<b><i>Post-test</i></b>
AK	50	70
AS	40	60
DK	60	80
DM	70	90
GP	50	70
HE	50	80
JF	60	80
KA	50	70
MR	60	90
SP	40	70

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai setiap siswa setelah menggunakan metode jaritmatika dalam melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang baik bagi siswa. Metode jaritmatika dapat memudahkan siswa dalam melakukan operasi perhitungan. Hal ini sejalan dengan hasil dari Siregar, dkk (2024) bahwa penggunaan metode jaritmatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi aritmatika.

Selama pendampingan belajar menggunakan metode jaritmatika berlangsung, siswa sangat bersemangat dan nampak senang karena belajar sambil beraktivitas dan bermain. Hal ini sejalan dengan penelitian Damaiyanti, dkk (2022) yang menemukan bahwa metode jaritmatika dapat melatih kemampuan motorik para siswa, dapat meningkatkan minat siswa dalam mengerjakan operasi hitung dimana saja dan kapan saja, pemanfaatan jari sangatlah dirasa praktis dan efisien, selain itu siswa juga lebih tertarik dengan pembelajaran menggunakan visual dengan alat peraga yang ada yakni jari jemari. Penggunaan metode jaritmatika membuat siswa tertarik untuk

mempelajari matematika dan membuat siswa menjadi lebih aktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Lanya, dkk (2020) bahwa pengajaran menggunakan jarimatika membuat siswa menjadi lebih aktif dan antusias untuk belajar. Selain itu, Salilama, dkk (2022) juga mengungkapkan bahwa penerapan metode jarimatika dapat membuat siswa menyukai matematika.

Penerapan metode jarimatika di kelas juga mampu membuat siswa antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Mereka mengaku lebih mudah menghitung menggunakan jarimatika. Hal ini sejalan dengan pendapat Husna (2017) bahwa dengan adanya pelatihan penggunaan metode jarimatika, pengetahuan dan keterampilan siswa pada operasi dasar aritmatika khususnya perkalian berada dalam kategori cukup baik serta kemampuan siswa dalam penggunaan metode jarimatika berkualitas baik. Nasution, dkk. (2016) juga menyatakan bahwa dengan penerapan jarimatika membuat siswa menjadi senang mengikuti pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Selain itu, menurut Wulandari (2013) juga memperkuat pendapat ini, melalui penelitiannya menyimpulkan guru menyadari bahwa pembelajaran dengan menggunakan jarimatika membantu guru lebih mudah mengarahkan siswa supaya dapat mengembangkan pemahaman, sikap dan minat siswa terhadap pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung. Dengan kata lain, metode jarimatika berhasil dalam memudahkan siswa mempelajari operasi hitung. Hal ini sejalan dengan penelitian Hati, dkk (2023) bahwa penggunaan jarimatika berhasil membantu siswa dalam berhitung. Hasil evaluasi menunjukkan siswa sangat gembira dengan pengajaran yang dilaksanakan. Pengajaran penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan metode jarimatika ini merupakan langkah awal guru untuk tertarik pada pelajaran matematika. Setelah kegiatan ini selesai, diharapkan guru masih tetap menggunakan jarimatika sebagai media belajar matematika.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan beberapa pertemuan yang sudah berjalan diperoleh kesimpulan bahwa siswa antusias dalam menerapkan metode jarimatika untuk melakukan operasi perhitungan. Siswa dapat mempraktikkan hasil pendampingan untuk menyelesaikan soal operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan menggunakan metode jarimatika. Kemampuan siswa dalam melakukan operasi perhitungan juga mulai meningkat. Metode jarimatika yang diterapkan dapat memudahkan siswa dalam melakukan operasi perhitungan. Selanjutnya guru memperoleh tambahan pengetahuan terkait penerapan metode jarimatika. Guru dapat berinovasi dengan menggunakan metode lain yang dapat memudahkan siswa dalam mempelajari konsep matematika.

#### **REFERENCES**

- Afriani, D., Fardila, A., Septian, G. D., Margakaya, S., Ciranggon, J., Karawang, P. M., ... & Cimahi, K. (2019). Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 2(05), 5. <https://doi.org/10.22460/collase.v2i5.3342>
- Damaiyanti, D. S., Jaza, D. A., & Santoso, E. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Numerasi Menggunakan Metode Jarimatika Pada Siswa Sekolah Dasar Program Kampus Mengajar Angkatan 4. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(4), 422-427.
- Evayenny, E., Putra, N. L. J., & Ayuningrum, S. (2021). Penyuluhan Metode Pembelajaran Matematika Menyenangkan di SD Negeri 01 Karet Kuningan. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14-19. <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i1.931>
- Fausia, N., Upu, H., Talib, A., Natalia, F., & Asfar, A. M. I. T. (2021, December). The Development of Jarimatika Method in Increasing the Speed of Counting Through Android-Based Taktikjar Learning Media. In *International Conference on Educational Studies in Mathematics (ICoESM 2021)* (pp. 368-372). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211211.063>
- Hati, H., Wasiah, N. S., Jamaludin, U., & Setiawan, S. (2023). Analisis Penggunaan Teknik Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2865-2878. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.968>
- Husna, A. (2018). Pelatihan Penggunaan metode jarimatika untuk menanamkan konsep cara mudah menghitung perkalian pada siswa Sekolah Dasar RW. 01 Kelurahan Kibing. *Minda Baharu*, 1(1), 19-24. <https://doi.org/10.33373/jmb.v1i1.1169>

- Irmayanti, Jurnianti, Hidayah, N., Mirna, & Islamiah, N. (2022). Pendampingan belajar matematika metode jarimatika di taman baca karlos. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 184–188.
- Lanya, H., Aini, S. D., & Irawati, S. (2020). Pelatihan metode jarimatika sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 390-398. <https://doi.org/10.30653/002.202052.293>
- Nasution, T. K., & Surya, E. (2016). Penerapan teknik jarimatika dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian bilangan. *Lemma: Letters of Mathematics Education*, 2(2), 136-147. <https://doi.org/10.22202/jl.2016.v2i2.601>
- Nurfadhilah, U. (2023). Optimalisasi Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Jarimatika di Kelas 2 MI Ma'arif Sutawinangun. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.61227/arji.v5i1.73>.
- Nur, S. F. (2013). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Awal melalui Permainan Kubus Bergambar pada Anak Kelompok B3 di TK Plus Tunas Bangsa Sooko Mojokerto. *Paud Teratai*, 2(1), 1-14.
- Rahayu, D. S. (2016). Pelatihan Jarimatika bagi Ibu-ibu di Bendoagung Kab. Trenggalek Sebagai Bekal Mendampingi Siswa Belajar Matematika di Rumah. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 11-14.
- Salilama, N., Damopolii, M., & Manahung, M. R. (2022). Penerapan Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)*, 3(2), 146-166. <https://doi.org/10.58176/edu.v3i2.758>
- Siregar, N., Siregar, L. N. K., Ibrahim, H., Putri, A., Zakiyyah, Z., Indriani, R., & Pohan, R. I. (2024). Pendampingan Belajar Perkalian Menggunakan Metode Jarimatika Bagi Siswa Kelas V Sdn 106194. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 7(1), 133-140. <https://doi.org/10.62411/ja.v7i1.1750>
- Wulandari, C. (2013). Pembelajaran berhitung penjumlahan dengan jarimatika. *BIOMA: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan MIPA*, 8(1), 1-11.